

PENINGKATAN KINERJA PELAYANAN ANGKUTAN PERKOTAAN DI KOTA PAGAR ALAM

FIRZA OCTAVINANDA

Taruna PTDI-STTD
PTDI-STTD
Jl.Raya Setu No. 89,
Cibuntu,
Cibitung, Bekasi, 17520

SABRINA HANDAYANI, MT

Dosen PTDI-STTD
PTDI-STTD
Jl.Raya Setu No. 89, Cibuntu,
Cibitung, Bekasi, 17520

YUANDA PATRIA TAMA, MT

Dosen PTDI-STTD
PTDI-STTD
Jl.Raya Setu No. 89, Cibuntu,
Cibitung, Bekasi, 17520

Abstract

To improve the implementation of urban transportation services, evaluation from various sides is needed, such as Network Performance and Service Performance. The performance of urban transportation services in the Pagar Alam City area is still less than optimal. With the lack of coverage of transportation services in the area, it will reduce the performance and public interest in using public transportation. The method used in this research is Analyzing Network Performance, Service Performance by calculating the number of potential requests and the required fleet according to demand, and calculating vehicle operating costs, and determining tariffs for planned routes. Where after the performance plan, the proposed plan is in accordance with the minimum service standards set by the government

Keywords: *Public Transportation; Service; Performance*

Abstrak

Untuk meningkatkan penyelenggaraan pelayanan angkutan perkotaan diperlukan evaluasi dari berbagai sisi, seperti Kinerja Jaringan dan Kinerja Pelayanan. Kinerja Pelayanan angkutan kota di Wilayah Kota Pagar Alam masih kurang optimal Dengan kurangnya cakupan pelayanan angkutan di wilayah tersebut maka akan mengurangi kinerja serta minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Menganalisis Kinerja Jaringan, Kinerja Pelayanan dengan menghitung jumlah permintaan potensial serta armada yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan, dan menghitung biaya operasi kendaraan, dan menentukan tarif untuk trayek rencana. Dimana setelah dilakukan rencana kinerja usulan rencana sudah sesuai dengan standar pelayanan minimal yang ditetapkan oleh pemerintah

Kata kunci : Angkutan Umum; Pelayanan; Kinerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Angkutan perkotaan di Kota Pagar Alam terdapat 3 trayek yang masih beroperasi. Berdasarkan hasil survei dari tim Praktek Kerja Lapangan Kota Pagar Alam Tahun 2022 ditemukan beberapa masalah pelayanan angkutan umum seperti load faktor yang rendah dengan Persentase tertinggi sebesar 21,55%, Tingkat operasi yang masih rendah dari seluruh trayek dengan persentase tertinggi

sebesar 45%, Serta usia kendaraan yang relatif tua yaitu umur rata-rata kendaraan adalah 20 tahun dimana semakin tua umur kendaraan maka tingkat kenyamanan akan semakin menurun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, Maka disusun suatu rumusan masalah penelitian ini, Sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting Kinerja Penyelenggaraan Pengoperasian Pelayanan Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam yang ada saat ini?
2. Bagaimana potensi demand actual dan demand potensial Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam?
3. Bagaimana strategi usulan yang akan digunakan untuk meningkatkan kinerja pelayanan dan kinerja jaringan angkutan perkotaan di Kota Pagar Alam?
4. Berapa jumlah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan berapa tarif yang berlaku di setiap trayek Angkutan Kota di Kota Pagar Alam?

Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk Meningkatkan Pelayanan Angkutan Kota, agar Pengoperasian Pelayanan Angkutan Kota di Kota Pagar Alam dapat terselenggara secara baik dan optimal. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi eksisting kinerja penyelenggaraan pelayanan angkutan perkotaan di Kota Pagar Alam.
2. Melakukan penataan jaringan trayek agar sesuai dengan demand penumpang Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam
3. Menyampaikan usulan rencana untuk peningkatan kinerja pelayanan dan kinerja jaringan Angkutan Perkotaan di Kota Pagar Alam.
4. Menghitung Biaya Operasional Kendaraan dan Menentukan tarif pada trayek usulan yang baru.

METODELOGI

Metodelogi penelitian ini dimulai dari tahap awal, identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data sekunder dan data primer, pengolahan analisis data berdasarkan kinerja jaringan dan kinerja pelayanan angkutan kota saat ini, menghitung jumlah armada yang sesuai dengan permintaan, usulan rencana untuk peningkatan kinerja jaringan dan kinerja pelayanan angkutan kota, dan analisis biaya operasional kendaraan dan penentuan tarif usulan rencana trayek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbandingan Kinerja Angkutan Umum Sesuai Kondisi Eksisting Dengan Sesuai Rencana. Perbandingan mengenai kinerja angkutan kota di Kota Pagar

Alam sesuai kondisi eksisting dengan sesuai rencana dapat dilihat dari kinerja jaringan trayek, kinerja pelayanan angkutan umum dan hasil analisis biaya operasional kendaraan dan penentuan tarif pada trayek rencana

Kinerja Jaringan

1. Cakupan Pelayanan

Tabel 1 Perbandingan Cakupan Pelayanan Angkutan Kota Sesuai Kondisi Eksisting dengan Sesuai Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
No	Trayek	Total Cakupan Pelayanan (Km ²)	No	Trayek	Total Cakupan Pelayanan (Km ²)
1	Pasar Dempo - Perandonan	3.21	1	Pasar Dempo - Perandonan	4.95
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	7.25	2	Pasar Dempo - Prahua Dipo	9.57
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	9.63	3	Pasar Dempo - Gunung Agung	10.80
			4	Pasar Dempo - Gunung Dempo	7.44
Total Cakupan Pelayanan		20.09	Total Cakupan Pelayanan		32.76

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 1** dapat diketahui perbandingan cakupan pelayanan angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan sesuai rencana, terjadi penambahan pada total cakupan pelayanan hal ini disebabkan karena belum semua wilayah terdakup layanan angkutan umum. Setelah dilakukan penataan trayek total cakupan pelayanan sesuai kondisi rencana adalah 32,76 km²

2. Nisbah Pelayanan

Tabel 2 Perbandingan Nisbah Pelayanan Angkutan Kota Sesuai Kondisi Eksisting dengan Sesuai Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
Total Cakupan Pelayanan (Km ²)	Luas Wilayah Kota Pagar Alam (Km ²)	Nisbah Pelayanan	Total Cakupan Pelayanan (Km ²)	Luas Wilayah Kota Pagar Alam (Km ²)	Nisbah Pelayanan
20.09	236.87	8.48%	32.76	338.66	9.67%

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 2** dapat diketahui perbandingan nisbah pelayanan angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan sesuai rencana, terjadi penambahan pada trayek setelah dilakukan penataan rute trayek. Hal ini terjadi agar semua wilayah Kota Pagar Alam dapat terlayani angkutan umum sehingga nisbah pelayanan sesuai rencana mengalami peningkatan dibandingkan dengan kondisi eksisting menjadi 9,67%.

Kinerja Pelayanan

1. Jumlah Trayek

Tabel 3 Perbandingan Jumlah Trayek Angkutan Kota Sesuai Kondisi Eksisting dengan Sesuai Rencana

Sebelum Penataan		Setelah Penataan	
No	Trayek	No	Trayek
1	Pasar Dempo - Perandonan	1	Pasar Dempo - Perandonan
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	2	Pasar Dempo - Prah Dipo
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	3	Pasar Dempo - Gunung Agung
		4	Pasar Dempo - Gunung Dempo

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 3** didapatkan perbandingan jumlah trayek angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan sesuai rencana, terjadi penambahan 1 trayek setelah dilakukan penataan trayek. Jumlah trayek sesuai kondisi eksisting saat ini adalah 3 trayek. Penambahan terjadi karena belum semua wilayah tercakup layanan angkutan umum.

2. Jumlah Armada

Tabel 4 Perbandingan Jumlah Armada Angkutan Kota Sesuai Kondisi Eksisting dengan Sesuai Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
No	Trayek	Jumlah Armada	No	Trayek	Jumlah Armada
1	Pasar Dempo - Perandonan	9	1	Pasar Dempo - Perandonan	7
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	7	2	Pasar Dempo - Prah Dipo	10
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	10	3	Pasar Dempo - Gunung Agung	18
			4	Pasar Dempo - Gunung Dempo	7

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 4** dapat diketahui bahwa perbandingan jumlah trayek angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan sesuai rencana, terjadi penambahan jumlah armada. Jumlah armada trayek sesuai kondisi lapangan adalah 26 kendaraan. Setelah dilakukan penataan trayek jumlah armada yang dibutuhkan sebanyak 42 kendaraan.

3. Waktu Antar Kendaraan (Headway)

Tabel 5 Perbandingan Headway Kondisi Eksisting dengan Trayek Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
No	Trayek	Waktu Antar Kendaraan (Menit)	No	Trayek	Waktu Antar Kendaraan (Menit)
1	Pasar Dempo - Perandonan	36	1	Pasar Dempo - Perandonan	4,17
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	45	2	Pasar Dempo - Prahau Dipo	6,38
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	35	3	Pasar Dempo - Gunung Agung	3,47
			4	Pasar Dempo - Gunung Dempo	5,71
Rata - Rata		39	Rata - Rata		4,9

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 5** dapat diketahui bahwa perbandingan waktu antar kendaraan angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan trayek rencana, dari rata-rata waktu antar kendaraan jaringan trayek sesuai eksisting adalah 39 menit. Sedangkan setelah dilakukan penataan trayek menjadi 4,9 menit. Hal ini dikarenakan untuk melayani pengguna jasa dengan baik di wilayah studi Kota Pagar Alam.

4. Frekuensi

Tabel 6 Perbandingan Frekuensi Kondisi Eksisting dengan Trayek Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
No	Trayek	Frekuensi (Kend/Jam)	No	Trayek	Frekuensi (kend/Jam)
1	Pasar Dempo - Perandonan	1	1	Pasar Dempo - Perandonan	14
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	2	2	Pasar Dempo - Prahau Dipo	9
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	2	3	Pasar Dempo - Gunung Agung	17
			4	Pasar Dempo - Gunung Dempo	11
Rata - Rata		2	Rata - Rata		13

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 6** dapat diketahui bahwa perbandingan frekuensi angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan trayek rencana, dari rata-rata frekuensi jaringan trayek sesuai kondisi eksisting adalah 2 kendaraan/jam. Sedangkan setelah dilakukan penataan trayek

menjadi 13 kendaraan/jam. Hal ini dikarenakan untuk melayani pengguna jasa dengan baik di wilayah studi Kota Pagar Alam.

5. Faktor Muat (Load Factor)

Tabel 7 Perbandingan Faktor Muat Kondisi Eksisting dengan trayek Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
No	Trayek	Faktor Muat (%)	No	Trayek	Faktor Muat (%)
1	Pasar Dempo - Perandonan	16,58	1	Pasar Dempo - Perandonan	70
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	21,55	2	Pasar Dempo - Prahua Dipo	70
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	20,49	3	Pasar Dempo - Gunung Agung	70
			4	Pasar Dempo - Gunung Dempo	70
Rata - Rata		20	Rata - Rata		70,0

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 7** dapat diketahui bahwa perbandingan faktor muat angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan trayek rencana, dari rata-rata faktor muat jaringan trayek sesuai kondisi eksisting adalah 20%. Sedangkan setelah dilakukan penataan trayek menjadi 70%. Hal ini dari sisi operator bahwa faktor muat per kendaraan diasumsikan 70% dari kapasitas kendaraan.

6. Waktu Perjalanan

Tabel 8 Perbandingan Waktu Perjalanan Kondisi Eksisting dengan Trayek Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
No	Trayek	Waktu Perjalanan (Menit)	No	Trayek	Waktu Perjalanan (Menit)
1	Pasar Dempo - Perandonan	22	1	Pasar Dempo - Perandonan	12
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	27	2	Pasar Dempo - Prahua Dipo	28
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	44	3	Pasar Dempo - Gunung Agung	27
			4	Pasar Dempo - Gunung Dempo	18
Rata - Rata		31	Rata - Rata		21,3

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 8** dapat diketahui bahwa perbandingan waktu perjalanan angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan sesuai usulan, dari rata-rata waktu perjalanan jaringan trayek sesuai kondisi

lapangan adalah 31 menit. Sedangkan setelah dilakukan penataan trayek menjadi 21 menit.

7. Kecepatan Perjalanan

Tabel 9 Perbandingan Kecepatan Perjalanan Kondisi Eksisting dengan Trayek Rencana

Sebelum Penataan			Setelah Penataan		
No	Trayek	Kecepatan Perjalanan (menit)	No	Trayek	Kecepatan Perjalanan (menit)
1	Pasar Dempo - Perandonan	18	1	Pasar Dempo - Perandonan	30
2	Pasar Dempo - Pelang Kenidai	33	2	Pasar Dempo - Prahau Dipo	30
3	Pasar Dempo - Bumi Agung	27	3	Pasar Dempo - Gunung Agung	30
			4	Pasar Dempo - Gunung Dempo	30
Rata - Rata		26	Rata - Rata		30,0

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 9** dapat diketahui bahwa perbandingan kecepatan perjalanan angkutan kota di Kota Pagar Alam sesuai kondisi eksisting dengan sesuai usulan, dari rata-rata kecepatan perjalanan jaringan trayek sesuai kondisi eksisting adalah 26 km/jam. Sedangkan setelah dilakukan penataan trayek menjadi 30 km/jam dengan asumsi kecepatan perjalanan sesuai standar pelayanan minimal PM 98 tahun 2013.

Penghitungan Biaya Operasional Kendaraan dan Penentuan Tarif

1. Biaya Operasional

Tabel 10 Biaya Operasional Kendaraan Per Hari Untuk Taryek Rencana

Trayek	Km Tempuh/hari	BOK	BOK/hari
Pasar Dempo - Perandonan	25	Rp 3.869	Rp 95.634
Pasar Dempo - Prahau Dipo	57	Rp 2.588	Rp 147.138
Pasar Dempo - Gunung Agung	56	Rp 2.609	Rp 146.179
Pasar Dempo - Gunung Dempo	38	Rp 3.300	Rp 125.082

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Berdasarkan **Tabel 10** di atas, setelah dianalisis dapat diketahui bahwa biaya operasional kendaraan tertinggi adalah trayek Pasar Dempo – Prahau

Dipo sebesar Rp. 147.138/kend-km dan biaya operasional kendaraan terendah adalah trayek Pasar Dempo – Perandonan sebesar Rp. 95.634/kend-km.

2. Penentuan Tarif Rencana

Tabel 11 Tarif Trayek Rencana

Trayek	Tarif Rencana	Pembulatan
Pasar Dempo - Perandonan	Rp 4.560	Rp 5.000
Pasar Dempo - Prahua Dipo	Rp 7.015	Rp 7.000
Pasar Dempo - Gunung Agung	Rp 6.969	Rp 7.000
Pasar Dempo - Gunung Dempo	Rp 5.964	Rp 6.000

Sumber: Hasil Analisis Tahun 2022

Dapat diketahui berdasarkan **Tabel 11** setelah dilakukan analisis, Tarif yang seharusnya berlaku untuk angkutan perkotaan di Kota Pagar Alam berdasarkan perhitungan biaya operasional kendaraan untuk Trayek Pasar Dempo – Perandonan Rp.5.000, Trayek Pasar Dempo – Prahua Dipo Rp. 7.000, Trayek Pasar Dempo – Gunung Agung Rp. 7.000. dan Trayek Pasar Dempo – Gunung Dempo Rp. 6.000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pemecahan masalah dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Pelayanan Angkutan Kota di Kota Pagar Alam yang ada saat ini (Existing) belum memadai, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil analisis bahwa Tingkat Kinerja Jaringan Angkutan Kota di Kota Pagar Alam adalah sebagai berikut : a. Cakupan Pelayanan sebesar 20,09 Km²; b. Nisbah pelayanan 8,48%; dan Kinerja Pelayanan Angkutan Kota Pagar Alam adalah sebagai berikut a. Headway rata – rata adalah 39 menit; b. Frekuensi kendaraan rata-rata 2 kendaraan/jam; d. Faktor muat rata - rata 19,54%; e. Waktu perjalanan rata-rata 31 menit; dan f. kecepatan perjalanan rata-rata 26 km/jam.
2. Untuk penyesuaian Jumlah armada agar sesuai dengan jumlah permintaan pelayanan Angkutan Perkotaan dapat dilihat dari matriks asal tujuan orang yang menggunakan angkutan umum dengan yang berpotensi pindah ke angkutan umum didapatkan total 23.405 orang. Didapatkan permintaan potensial untuk jaringan trayek sesuai rencana sebesar 290 orang/jam. Dengan jumlah trayek rasionalisasi 7 armada untuk trayek Pasar Dempo – Perandonan, 10 armada untuk trayek Pasar Dempo – Prahua Dipo, 18 Armada untuk trayek Pasar Dempo – Gunung Agung dan 7 Kendaraan untuk trayek Pasar Dempo – Gunung Dempo. Jadi, jumlah kebutuhan armada yang dibutuhkan trayek usulan/ rencana sebanyak 42 kendaraan.

3. Dalam rangka Peningkatan Kinerja Pelayanan Angkutan Kota Di Kota Pagar Alam Usulan peningkatan kinerja pelayanan angkutan kota yang disampaikan ada 2 (dua) usulan yaitu penataan ulang dan penambahan trayek usulan baru. Usulan ini menghasilkan 4 (Empat) Trayek Rencana Yaitu 3 (Tiga) trayek hasil dari penataan ulang rute dan 1 (Satu) lagi dari trayek penambahan usulan baru.
4. Setelah dilakukan usulan penataan ulang trayek dan penambahan trayek sebagai berikut
 - a) Tingkat Kinerja Jaringan Angkutan Kota di Kota Pagar Alam Meningkatkan menjadi sebagai berikut: a. Cakupan pelayanan sebesar 32,76 Km²; b. Nisbah pelayanan 9,67%.
 - b) Tingkat Kinerja Pelayanan meningkat menjadi sebagai berikut: a. Headway kendaraan rata – rata sebesar 4,9 Menit; b. Frekuensi kendaraan rata-rata 13 kendaraan/jam; c. Faktor muat rata-rata 70%; d. Waktu perjalanan rata-rata 21,3 menit; dan e. Kecepatan perjalanan rata-rata 30 km/jam.
5. Setelah dilakukan perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) maka, Dapat ditentukan tarif untuk trayek rencana yaitu sebagai berikut:
 - a) Pasar Dempo – Perandonan Rp. 5.000
 - b) Pasar Dempo – Prahua Dipo Rp. 7.000
 - c) Pasar Dempo – Gunung Agung Rp. 7.000
 - d) Pasar Dempo – Gunung Dempo Rp. 6.000

SARAN

Dari hasil kesimpulan maka dapat diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan kinerja pelayanan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi masyarakat Kota Pagar Alam
2. Melakukan perhitungan jumlah armada yang sesuai dengan permintaan yang ada sehingga kinerja pelayanan angkutan kota akan meningkat terutama dilihat dari faktor muat, frekuensi dan waktu antar kendaraan;
3. Perlu adanya menambah trayek baru angkutan kota yang melayani wilayah Kota Pagar Alam terhadap daerah-daerah yang belum terlayani angkutan umum agar dapat menjangkau daerah satu dengan daerah lainnya.
4. Menetapkan biaya operasional armada angkutan kota di Kota Pagar Alam sebagai catatan pembukuan pengeluaran biaya operasional kendaraan bagi pihak operator.

REFERENSI

- _____2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta: Departemen Perhubungan
- _____2002, Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRJD/Tahun 2002, Tentang Pedoman Teknis

Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah
Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur, Jakarta :Departemen
Perhubungan

- _____2012, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun ,
Tentang Kendaraan
- _____2013, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 98
Tahun , Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang
Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek
- _____2014, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun ,
Tentang Angkutan Jalan
- _____2022, Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Buku Pedoman
Praktek Kerja Lapangan DIII Manajemen Transportasi Jalan tahun
2021
- _____2022, Tim PKL Kota Pagar Alam , Pola Umum Manajemen Transportasi
Jalan Kota Pagar Alam, Politeknik Transportasi Darat Indonesia -
STTD, Bekasi.
- _____2002, Warpani, S, (2002). Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
Penerbit ITB. Bandung.